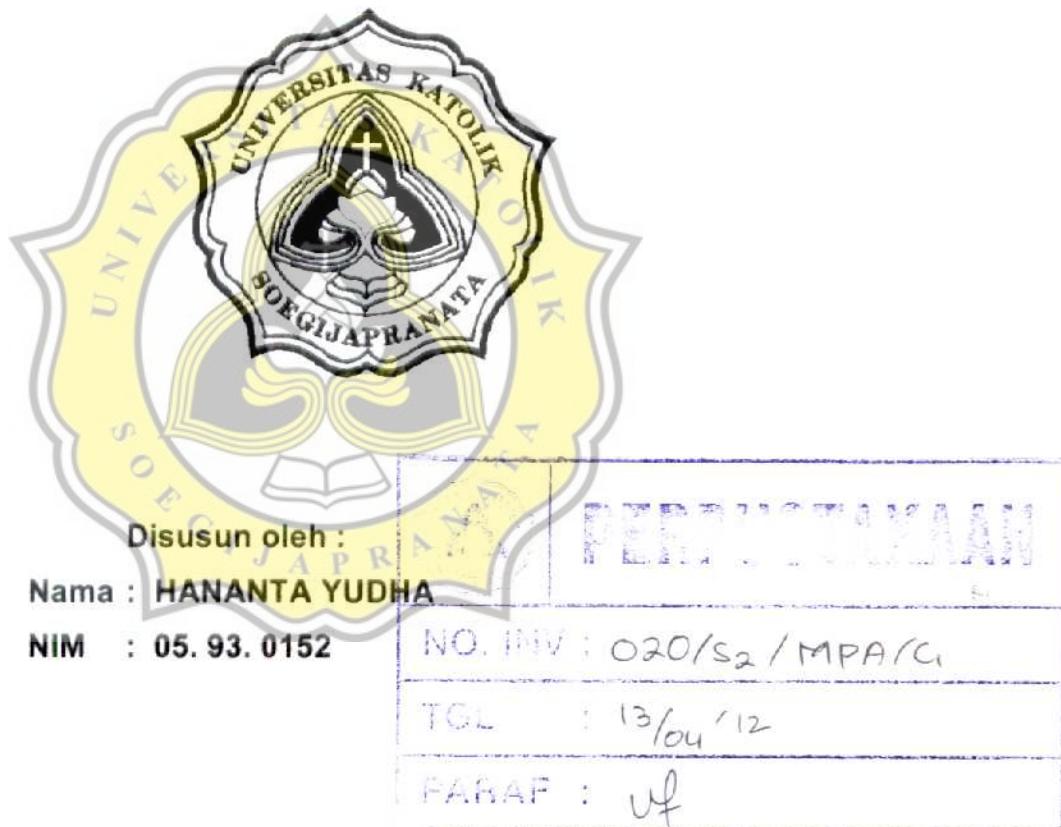


PERAN ADVOKAT DALAM MEMBERIKAN JASA HUKUM KEPADA  
KLIENNYA DALAM PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI (STUDI KASUS  
DI KANTOR ADVOKAT SEMARANG DAN BLORA)

TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata II  
dalam ilmu hukum



PROGRAM MAGISTER HUKUM  
KOSENTRASI PROFESI ADVOKAT UNIVERSITAS KATOLIK  
SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2007

## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : HANANTA YUDHA  
Nim : 05. 93. 0152  
Program Studi : MAGISTER HUKUM  
Bidang Konsentrasi : PROFESI ADVOKAT

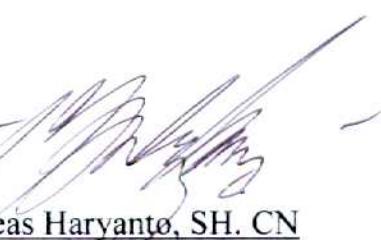
### JUDUL TESIS :

PERAN ADVOKAT DALAM MEMBERIKAN JASA HUKUM KEPADA  
KLIENNYA DALAM PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI ( STUDI KASUS DI  
KANTOR ADVOKAT SEMARANG DAN BLORA )



Prof. Dr. Agnes Widanti Soebijanto, SH.CN Tgl : .....

  
Petrus Soerjowinoto, SH. MHum Tgl : .....

  
Andreas Haryanto, SH. CN Tgl : .....



UNIVERSITAS KATOLIK  
**SOEGIJAPRANATA**

**PROGRAM MAGISTER HUKU**  
KONSENTRASI PROFESI ADVOKAT  
Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50  
Telepon 024-8441555 (hunting) Faksimile 024-8445265, 8415  
e-mail : unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

## PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : HANANTA YUDHA

Nim : 05.93.0152

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal : 3 November 2007

Susunan Dewan Pengaji

Dosen Pengaji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN
2. Petrus Soerjowinoto, SH.MHum
3. Andreas Haryanto, SH.,CN

(.....)  
(.....)  
(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kosentrasi Profesi Advokat.

Pada tanggal : 3 November 2007

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN)

Ketua Program Pascasarjana  
Magister Hukum

## ABSTRACT

Barristers, as jurists or juridical officers for the society or clients who face a juridical case, recently, their existence are more demanded. This is due to the increasing of jurisprudential awareness in the society with its complexity. A barrister is a vocation which gives some helps in law cases. In doing this vocation, they could act either as assistant, law consultant, or. Based on that reasons, the author is interested to do the research with the title: **THE ROLE OF BARRISTER IN GIVING A JURIDICAL SERVICE TO THE CLIENT ON A CORRUPTION CASE (CASE STUDY ON BARRISTER OFFICE IN SEMARANG AND BLORA)**. The problem statements are: How is the role of the barristers in giving a juridical service to the clients facing corruption case? How is the mechanism of the barrister in giving a juridical service to the clients facing corruption case? What are the hindrances faced by the barrister in giving a juridical service to the clients facing corruption case?

The research method applied in this research is qualitative method. The specification in this research is more analytical descriptive which means to give a detail, systematical, as well as comprehensive description by grouping, connecting, comparing, and defining the juridical aspect dealing with the role of the barristers in giving a juridical service to the clients facing corruption case in Semarang City and Blora without making a general summary.

Based on the result of the research and its discussion, it was found: (1) the role of the barristers in giving a juridical service to the clients facing corruption case; (2) the mechanism of the barrister in giving a juridical service to the clients facing corruption case in Semarang City and Blora; (3) the hindrances faced by the barrister in giving a juridical service to the clients facing corruption case are: (a) the internal attribution barrister hindrance; which is a hindrance comes from their personal or individual situations such as personal condition, behavior, characters, ability, health, preference, or interest; (b) the external attribution barrister hindrance; is a hindrance comes from their external situations such as a push from other people, social situation, the statute which is not in line with the theory, whether, etc.

The conclusions of this thesis are (1) the role of the barristers in giving a juridical service to the clients facing corruption case in Semarang City and Blora; (2) the mechanism of the barrister in giving a juridical service to the clients facing corruption case in Semarang City and Blora; (3) the hindrances faced by the barrister in giving a juridical service to the clients facing corruption case are internal attribution barrister hindrance and external attribution barrister hindrance.

## ABSTRAKSI

Advokat sebagai pemberi bantuan hukum atau jasa hukum kepada masyarakat atau klien yang menghadapi masalah hukum yang keberadaannya sangat dibutuhkan saat ini semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran hukum masyarakat serta kompleksitasnya masalah hukum. advokat merupakan profesi yang memberi bantuan hukum, saat menjalankan tugas dan fungsinya dapat berperan sebagai pendamping, pemberi advice hukum, atau menjadi kuasa hukum untuk dan atas nama kliennya. Berdasarkan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PERAN ADVOKAT DALAM MEMBERIKAN JASA HUKUM KEPADA KLIENNYA DALAM PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI (STUDI KASUS DI KANTOR ADVOKAT SEMARANG DAN BLORA)**. Adapun permasalahannya dapat diuraikan sebagai berikut : Bagaimana peran advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi ? Bagaimana mekanisme advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi ? Hambatan-hambatan apakah yang dihadapi advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi ?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Spesifikasi dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu memberi gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh dengan mengelompokkan, menghubungkan, membandingkan serta memberi makna tentang aspek hukum yang ada kaitannya dengan peran advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi di kota Semarang dan Blora tanpa memberikan kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui : (1) peran advokat dalam memberikan bantuan hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi (2) mekanisme advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi di kota Semarang dan Kota Blora (3) hambatan-hambatan yang dihadapi advokat dalam memberikan bantuan hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi adalah (a) hambatan atribusi internal advokat, yakni hambatan yang berasal dari dalam advokat sendiri kondisi intern seorang seperti keadaan hati, sikap, ciri kepribadian, kemampuan, kesehatan, preferensi, atau keinginan dari Advokat. (b) hambatan atribusi eksternal advokat yakni hambatan yang berasal dari tekanan dari luar ekstern seorang seperti tekanan dari orang lain, sifat situasi social, Peraturan perundang – undangan yang tidak sesuai dengan teori, cuaca dst.

Kesimpulan dari tesis ini adalah (1) Peran advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi di Kota Semarang dan Blora. (2) Mekanisme advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi di Kota Semarang dan Blora. (3) Hambatan yang dihadapi advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi di kota Semarang dan Blora adalah hambatan atribusi internal dan artibusi eksternal.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

Hidup, yang katanya indah, tak lepas dari kegagalan. Jadi bila tidak berani mencoba melakukan apapun, bukan hanya saja menghindari kegagalan, juga menghindari kesuksesan



**Kupersembahkan karya ini untuk :**

1. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doa
2. **P**Kedua adikku Andy dan Chandra yang kusayangi
3. Teman-temanku
4. Almamater FH '00 dan Magister Hukum

## KATA PENGANTAR

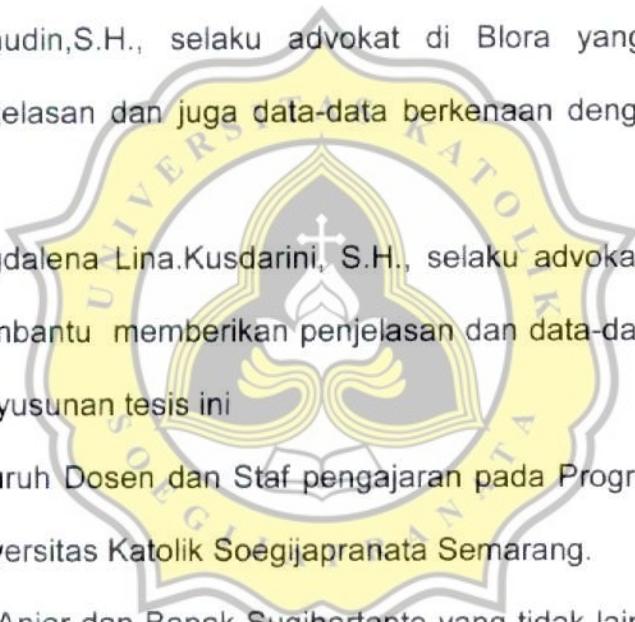
Thanks to Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya yang begitu luar biasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, skripsi yang berjudul : **PERAN ADVOKAT DALAM MEMBERIKAN JASA HUKUM KEPADA KLIENNYA DALAM PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI (STUDI KASUS DI KANTOR ADVOKAT KOTA SEMARANG DAN BLORA)** dapat diselesaikan tepat waktu.

Pengambilan judul tersebut di atas dilatarbelakangi dari apa yang telah tertuang dalam *Declaration of Human Rights Declaration of Human Rights* bahwa pelaku-pelaku tindak pidana korupsi juga mempunyai hak untuk dianggap tidak bersalah sebelum ada putusan pengadilan disinilah peran advokat yang dalam hal ini memberikan bantuan hukumnya. Dalam praktek kedudukan tersangka/terdakwa dalam proses peradilan merupakan sosok yang lemah, mengingat faktor pertama bahwa yang bersangkutan menghadapi sosok yang lebih tegar yakni negara lewat aparat- aparatnya kedudukan yang tidak seimbang ini melahirkan suatu gagasan tersangka/terdakwa harus memperoleh bantuan secukupnya menurut aturan hukum agar memperoleh keadilan hukum yang sebenarnya. Faktor kedua melahirkan perlunya bantuan hukum yang sebenarnya adalah tidak semua orang mengetahui apalagi mengetahui seluk beluk aturan hukum yang rumit dalam hal ini aparat penegak hukum tentu saja mempunyai kedudukan yang lebih pengalaman serta pengetahuan dari aparat tersebut.

Maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna menyelesaikan program Magister hukum kosentrasi profesi advokat studi strata II di fakultas hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang peran advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi di kota Semarang dan Blora, mekanisme advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi di Kota Semarang dan Blora, serta hambatan-hambatan advokat dalam memberikan jasa hukum kepada kliennya dalam perkara tindak pidana korupsi di Kota Semarang dan Blora.

Disadari oleh penulis bahwa tesis ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan yang baik ini diucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat

1. Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
2. Prof. Dr. Agnes Widanti Soebijanto, SH.,CN selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Kosentrasi Profesi Advokat
3. Y. Budi Sarwo, SH., MH selaku sekretaris program Magister Hukum Profesi Advokat.
4. Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan tesis

- 
5. Andreas Haryanto, SH, CN, selaku Dosen pembimbing pendamping yang selalu memberikan masukan dan imbauhan selama proses penyusunan tesis.
  6. Lukman Hakim, SH., selaku advokat di Semarang yang telah memberikan izin penelitian untuk wawancara bagi penyusunan tesis ini.
  7. H. M. Ansori Harsa, S.H., MM, selaku advokat di Semarang yang telah memberikan izin penelitian untuk melakukan riset dan wawancara bagi penyusunan tesis ini.
  8. Zainudin,S.H., selaku advokat di Blora yang telah memberikan penjelasan dan juga data-data berkenaan dengan penyusunan tesis ini.
  9. Magdalena Lina.Kusdarini, S.H., selaku advokat di Blora yang telah membantu memberikan penjelasan dan data-data berkenaan dengan penyusunan tesis ini
  10. Seluruh Dosen dan Staf pengajaran pada Program Magister Advokat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
  11. Ibu Anjar dan Bapak Sugihartanto yang tidak lain adalah orang tuaku, yang selalu menyebut namaku dalam setiap doanya.
  12. Adik-adikku ( Andy, Chandra) yang selalu memberikan semangat dan doa.
  13. Teman-temanku kuliah (Doni, ike, Eki, Kennedy, Rosika, Nidia) makasih T.A. nya
  14. Teman-temanku satu kontrakan (mas Fimo, mas Adi,mas Sigit)

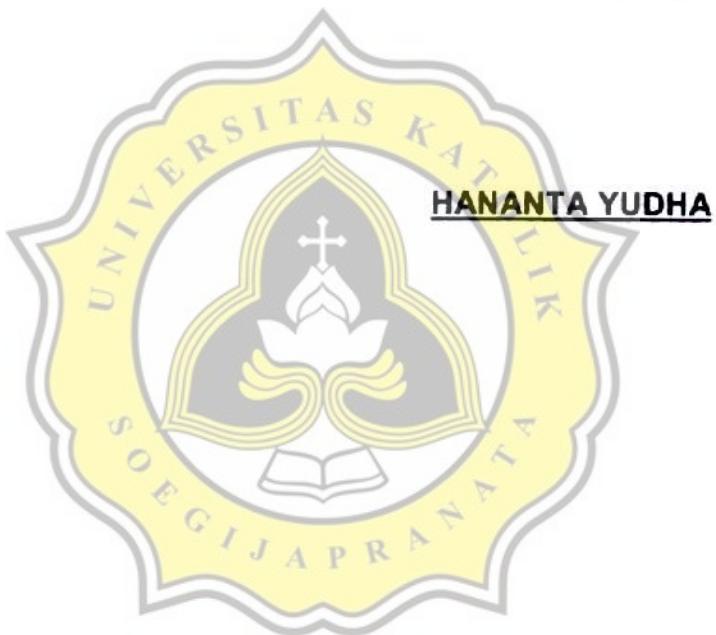
15. Mbak Bhein dan Mas Davis yang selalu memberikan penjelasan dan arahan.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril maupun spirituial.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan civitas akademika pada khususnya.

Semarang,

2007

Penulis



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                                    | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                    | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                     | iv   |
| ABSTRAC .....   | v    |
| ABSTRASI.....   | vi   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                                 | vii  |
| KATA PENGANTAR .....  | viii |
| DAFTAR ISI .....  | xii  |
| <br>  |      |
| BAB I : <b>PENDAHULUAN</b>                                  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                             | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....                                  | 17   |
| C. Tujuan Penelitian .....                                  | 18   |
| D. Kegunaan Penelitian .....                                | 19   |
| E. Sistematika Penelitian .....                             | 19   |
| <br>  |      |
| BAB II : <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>                            |      |
| A. Pengertian Peran dan Peran Advokat .....                 | 21   |
| 1. Pengertian Peran .....                                   | 21   |
| 2. Pengertian Peran Advokat .....                           | 23   |
| B. Pengertian Memberikan Jasa Hukum .....                   | 29   |
| C. Pengertian Klien .....                                   | 32   |
| D. Pengertian Tindak Pidana dan Tindak Pidana Korupsi ..... | 34   |
| 1. Pengertian Tindak Pidana .....                           | 34   |
| 2. Pengertian Tindak Pidana Korupsi .....                   | 39   |
| E. Teori Hambatan .....                                     | 51   |
| F. Pengertian Mekanisme.....                                | 52   |
| G. Pengertian Surat Kuasa.....                              | 52   |
| <br>  |      |
| BAB III : <b>METODE PENELITIAN</b>                          |      |
| A. Metode Pendekatan .....                                  | 53   |

|   |     |
|---|-----|
| B. Spesifikasi Penelitian .....   | 54  |
| C. Obyek Penelitian .....   | 54  |
| D. Metode Pengumpulan Data .....  | 55  |
| A. Study Lapangan.....  | 55  |
| B. Study Kepustakaan.....   | 55  |
| E. Metode Penyajian Data .....  | 56  |
| F. Metode Analisa Data .....  | 57  |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>   |     |
| A. Mekanisme Advokat dalam Memberikan Jasa Hukum<br>Kepada Kliennya dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi<br>Studi Kasus di Kantor Advokat Semarang dan Blora .....                             | 58  |
| B. Peran Advokat dalam Memberikan Jasa Hukum Kepada<br>Kliennya dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi Studi<br>Kasus di Kantor Advokat Semarang dan Blora .....                                 | 77  |
| C. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Advokat Dalam<br>Memberikan Jasa Hukum Kepada Kliennya Dalam<br>Perkara Tindak Pidana Korupsi Serta Cara Advokat<br>Dalam Mengatasi Masalah Tersebut ..... | 121 |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>  |     |
| A. Kesimpulan .....   | 126 |
| B. Saran .....  | 130 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**